



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. PT ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

3.1.1. Sejarah PT ASDP Indonesia Ferry (PERSERO)

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah perusahaan jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan, dan barang. Fungsi utama persero adalah menyediakan akses transportasi publik antar pulau yang bersebelahan serta menyatukan pulau-pulau besar sekaligus menyediakan akses transportasi publik ke wilayah yang belum memiliki penyeberangan guna mempercepat pembangunan (penyeberangan perintis).

Pada tahun 1973 penyelenggaraan Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan dilaksanakan oleh Proyek Angkutan Sungai Danau dan Ferry (PASDF). Tahun 1980 PASDF diubah menjadi Proyek Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan yang disingkat menjadi PASDP. Tahun 1986 PASDP berubah statusnya menjadi Perusahaan Umum Angkutan Sungai dan Penyeberangan (Perum ASDP). Tahun 1992 Perum ASDP berubah menjadi PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan Persero. Tahun 2004 *Corporate Identity* berubah dari PT ASDP (Persero) menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). 2008 Transformasi Bisnis ditandai dengan redefinisi visi, misi dan moto perusahaan serta modernisasi operasional menuju internasional.

3.1.2. Visi, Misi PT ASDP Indonesia Ferry (PERSERO)

Visi dari PT ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) adalah menjadi perusahaan jasa pelabuhan dan penyeberangan yang terbaik dan terbesar di tingkat regional, serta mampu memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

Misi dari PT ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) adalah menyediakan prasarana pelabuhan dan sarana kapal penyeberangan yang tangguh sebagai pendukung dalam sistem logistik nasional. Memiliki standar pelayanan internasional yang didukung oleh tenaga profesional dan manajemen bisnis modern serta tata kelola perusahaan yang baik. Menguasai pangsa pasar Nasional dan memperluas jaringan operasional sampai ke tingkat regional untuk memaksimalkan pertumbuhan dan keuntungan. Serta memaksimalkan peran koperasi dan infrastruktur Negara serta agen pembangunan.

3.1.3. Multi Peran PT ASDP Indonesia Ferry (PERSERO)

4.1.1.1. Peran Utama

PT ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) mempunyai tiga peran utama. Peran pertama sebagai Korporasi Negara yang memberikan keuntungan melalui jasa angkutan penyeberangan dan jasa pelabuhan. Peran kedua sebagai Infrastruktur Negara yang menyediakan jaringan transportasi publik antar pulau (daerah yang sudah dan sedang berkembang). Peran ketiga adalah Agen Pembangunan yang menyediakan transportasi publik bagi wilayah pulau terpencil (jauh) dan terluar (perbatasan) guna mempercepat pembangunan dan membuka isolasi geografis.

4.1.1.2. Peran Pendukung

PT ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) mempunyai dua peran pendukung. Peran pendukung pertama sebagai Penunjang Kedulatan yang menyediakan jaringan transportasi untuk keperluan sosial-politik negara dan pertahanan nasional melalui kunjungan reguler di pulau. Peran pendukung kedua adalah Penunjang Bantuan Tanggap Darurat yang menyediakan angkutan dengan kapasitas besar, cepat, murah dan handal keseluruh pelosok Nusantara untuk kondisi darurat nasional (Melalui *website* indonesiaferry.co.id/, diakses pada September 2015).



Gambar 3.1. Logo PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

3.2. Gambaran Umum

Pada awal pembuatan video *company profile* PT ASDP Indonesia Ferry, kru pembuat *company profile* terdapat tiga orang. Kru tersebut menjabat sebagai *Copywriter*, *Art Director*, dan *Account Executive* yang merupakan jabatan penulis. Sebagai *Account Executive*, penulis mengumpulkan data dari perusahaan dengan

cara melakukan wawancara dengan klien. Klien tersebut bernama Bapak Mario selaku Humas dari PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Dalam melakukan wawancara *Account Executive* dan klien berkomunikasi dengan dua dasar komunikasi, yaitu dengan komunikasi verbal yang merupakan komunikasi melalui tulisan dan lisan. Dan juga menggunakan komunikasi nonverbal yang merupakan komunikasi melalui bahasa tubuh, ekspresi wajah, warna, dan intonasi suara. Dalam pembuatan *company profile* ini *Account Executive* melakukan tugasnya sesuai dengan semestinya. *Account Executive* menjalin hubungan baik dengan klien yang akan membuat iklan. Dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap proses produksi pembuatan video *company profile* PT ASDP Indonesia Ferry.

Video *company profile* ini akan dipublikasikan melalui sosial media yang dimiliki oleh ASDP seperti *youtube*, dan lainnya. Dan pembuatan video *company profil* ini ditujukan untuk pengguna jasa. Lokasi yang digunakan dalam pembuatan video *company profile* ini merupakan kantor cabang dari PT ASDP Indonesia Ferry yang terletak di Merak Banten. Kami juga menggunakan kapal ASDP jenis RORO untuk melakukan proses *shooting*.

Namun setelah berjalannya suatu rancangan yang akan dibuat, ditengah perjalanan terdapat sedikit masalah, kru kami yang menjabat sebagai *copywriter* mengundurkan diri karena merasa sudah tidak satu visi lagi. Dan kru yang menjabat *Art Director* pun ikut mengundurkan diri. Sehingga mau tidak mau *Account Executive* harus menjalankan projek ini seorang diri. Lalu penulis yang menjabat sebagai *Account Executive* merekrut seorang teman untuk membantu

menjabat sebagai *Art Director*. Dan penulis juga harus merangkap jabatan menjadi *Copywriter*, untuk menyelesaikan pembuatan video *company profile*.

3.2.1. Sinopsis

Sebuah video yang memperkenalkan tentang perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry yang merupakan sebuah perusahaan jasa transportasi laut. Dengan seiring berjalannya waktu PT ASDP Indonesia Ferry melakukan beberapa perubahan untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan para penumpang. PT ASDP Indonesia Ferry menjalankan pelayanannya berdasarkan nilai-nilai inti perusahaan yang menjadi bangunan budaya perusahaan, peduli, handal, dan terpercaya. Dan terdapat fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan selama dalam perjalanan.

3.2.2. Posisi Penulis

Dalam pembuatan video *company profile* PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), penulis berperan sebagai *Account Executive* yang bertugas untuk mencari klien, mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam pembuatan video *company profile*.

3.2.3. Peralatan

Peralatan yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas ini adalah :

1. *Timeline*
2. *Client Brief*
3. Anggaran

3.3. Proses Kerja

Dalam pembuatan video *company profile* PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), penulis yang berperan sebagai *Account Executive* harus mempersiapkan sebagai berikut :

1. Membuat *Client Brief*

Pada proses ini *Account Executive* melakukan pertemuan dengan klien yang merupakan tahap awal dari proses pembuatan video *company profile*. Pertemuan ini dilakukan untuk membuat *client brief* agar mendapatkan informasi tentang perusahaan yang akan membuat video *company profile* secara mendetail. Proses ini dilakukan sebagai acuan untuk membuat naskah video *company profile*.

2. Menginformasikan hasil *Brief* Kepada Kru

Sebagai *Account Executive* wajib untuk menginformasikan hasil *brief* yang telah dilakukan. Hal ini diperlukan agar kru lain dapat memenuhi kebutuhan klien.

3. Membuat Konsep

Pembuatan konsep dilakukan sebagai awalan pembuatan naskah. Naskah dibuat dengan mengacu kepada konsep yang telah selesai. Konsep ini dihasilkan dari hasil *client brief* yang telah dilakukan.

4. Pertemuan Perencanaan

Pertemuan ini dilakukan untuk mendiskusikan secara detail tentang semua kesulitan dalam melakukan perancangan pembuatan *video company profile*. Dalam pertemuan ini juga tim membantu *copywriter* dalam menjawab kesulitan-kesulitan dalam pembuatan naskah.

5. Memastikan Naskah Sesuai Dengan Kebutuhan

Account Executive harus memastikan naskah yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan. Agar hasil akhirnya dapat membuat klien puas karena kebutuhan mereka terpenuhi.

6. Membuat *Timeline*

Membuat *Timeline* merupakan hal terpenting kedua dalam pembuatan *video company profile*. *Timeline* ini dibutuhkan agar dapat tepat waktu dan sesuai dengan waktu yang diberikan perusahaan untuk memberikan hasil *video company profile*.

7. Membuat Anggaran

Anggaran merupakan sebuah perhitungan *budget* yang dibutuhkan dalam pembuatan *video company profile* PT ASDP Indonesia Ferry. *Budget* merupakan hal terpenting dalam mendukungnya pembuatan *video company profile*.

8. Presentasi Kepada Klien

Account Executive mempresentasikan naskah kepada klien. Naskah ini merupakan sedikit gambaran dari video yang akan dibuat. Namun klien menolak naskah tersebut karena tidak mengerti apa yang dimaksud oleh naskah tersebut, dan klien meminta kru untuk merevisi kembali naskah. Dalam presentasi ini *Account Executive* juga mempresentasikan estimasi *budget* dan jadwal yang diajukan untuk mendapatkan persetujuan klien.

9. *Account Executive* Sebagai Penghubung

Sebagai *Account Executive* yang bertugas sebagai penghubung antara kru dan klien, *Account Executive* wajib memberitahukan setiap tahap-tahap yang telah diselesaikan. Mulai dari memberitahukan naskah yang telah selesai dibuat, hingga memberitahukan editing yang diselesaikan demi mendapatkan persetujuan klien. Disini *Account Executive* memberitahukan naskah yang telah direvisi, memberikan *footage* yang telah diberi *mograph*, lalu hasil editing yang telah diberikan *mograph* dan *audio*, lalu klien meminta sedikit revisi dibagian video yang terdapat petugas mereka sedang memegang rokok.

10. Memberikan Video Kepada Klien

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses pembuatan video *company profile* PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Dalam tahap ini *Account Executive* memberikan video *company profile* yang sudah selesai dibuat

kepada pihak perusahaan yang diwakili oleh Bapak Mario selaku Humas
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

